

**ANALISIS PENGARUH PAJAK DAERAH, RETRIBUSI DAERAH, DAN  
LAIN-LAIN PENDAPATAN ASLI DAERAH YANG SAH TERHADAP  
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) SE-KABUPATEN/KOTA DI  
PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2014-2018**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I  
pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Disusun Oleh:**

**ZYA RIFKAH HASYIM HASIBUAN**

**B 200 160 297**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2020**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**ANALISIS PENGARUH PAJAK DAERAH, RETRIBUSI DAERAH, DAN  
LAIN-LAIN PENDAPATAN ASLI DAERAH YANG SAH TERHADAP  
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) SE-KABUPATEN/KOTA DI  
PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2014-2018**

**SKRIPSI**

Oleh:

**ZYA RIFKAH HASYIM HASIBUAN**

**B 200 160 297**

Telah Diperiksa dan Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing



**Dra. Nurslam, Ak. M.H. CA**

**NIDN. 0624096401**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ANALISIS PENGARUH PAJAK DAERAH, RETRIBUSI DAERAH, DAN  
LAIN-LAIN PENDAPATAN ASLI DAERAH YANG SAH TERHADAP  
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) SE-KABUPATEN/KOTA DI  
PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2014-2018**

Oleh:

**ZYA RIFKAH HASYIM HASIBUAN**

**B 200 160 297**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada Sabtu, 12 Desember 2020

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

- |   |   |
|---|---|
| 1. Dra. Nursiam, Ak. M.H. CA<br>(Ketua Dewan Penguji)                     | (  ) |
| 2. Dra. Rina Trisnawati, M.Si. Ak. Ph. D. CA<br>(Anggota I Dewan Penguji) | (  ) |
| 3. Drs. Suyatmin Waskito Adi, M.Si<br>(Anggota II Dewan Penguji)          | (  ) |

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

  
  
**Amisudin, M.M**  
**NIDN. 001702570**

#### PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 12 Desember 2020

Penulis



ZYA RIFKAH HASYIM H

B200160297

**ANALISIS PENGARUH PAJAK DAERAH, RETRIBUSI DAERAH, DAN  
LAIN-LAIN PENDAPATAN ASLI DAERAH YANG SAH TERHADAP  
PENDAPATAN ASLI DAERAH SE-KABUPATEN/KOTA  
DI PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2014-2018**

**Abstract**

*This research aims to analyze the influence of local taxes, local retributions and other original local government revenue about original local government revenue (PAD) in the province of West Java 2014-2018. Sample selection technique used with sensus sampling. The quantity of sample in this research is 133 samples, obtained from 27 regency/city which is in West Java for five years. This research used secondary data which obtained from realization of revenue and expenditure all of regency/city in the province of West Java 2014-2018. Data analysis method used in this research is multiple linear regression. Based on the results of the research can concluded that local taxes, local retributions, and other original local government revenue has effect on original local government revenue (PAD).*

*Keywords: local taxes, local retributions, other original local government revenue, and original local government revenue.*

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pajak daerah, retribusi daerah, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah terhadap pendapatan asli daerah di provinsi Jawa Barat tahun 2014-2018. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *sensus sampling*. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 133 sampel, yaitu 27 Kabupaten/Kota yang ada di Jawa Barat selama lima tahun. Penelitian ini menggunakan data sekunder, dimana data diperoleh dari laporan realisasi anggaran pendapatan dan belanja daerah kabupaten/kota di provinsi Jawa Barat tahun 2014-2018. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pajak daerah, retribusi daerah dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Kata kunci : pajak daerah, retribusi daerah, lain-lain pendapatan asli daerah yang sah, pendapatan asli daerah.

## **1. PENDAHULUAN**

Krisis ekonomi yang pernah melanda negara-negara di kawasan Asia pada juli 1997 diikuti dengan Indonesia mengalami krisis ekonomi pada tahun

1998-1999 yang menyebabkan melemahnya mata uang (rupiah) Indonesia. Maka berdasarkan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 18 Ayat 1-7, Pasal 18a Ayat 1 dan 2, Pasal 18b Ayat 1 dan 2, Ketetapan MPR RI Nomor XV/MPR/1998 Tentang Penyelenggaraan Otonomi Daerah, Pengaturan, Pembagian, dan Pemanfaatan Sumber Daya Nasional yang Berkeadilan, Serta Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Seiring meningkatnya pembangunan daerah dari tahun ke tahun dan diikuti dengan bertambahnya jumlah populasi dan kebutuhan hidup masyarakat terkhususnya di Jawa Barat membuat pemerintah provinsi Jawa Barat terus berupaya meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebagai salah satu sumber pendapatan untuk pembiayaan melalui pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah dimana hal tersebut diatur dalam Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Daerah dan Pemerintah Pusat. Pendapatan asli daerah merupakan pendapatan yang diperoleh daerah dan dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Pajak daerah merupakan iuran wajib pajak kepada daerah yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan daerah bagi kemakmuran rakyat. retribusi daerah adalah pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan atau diberikan oleh pemerintah daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan. Lain-lain pendapatan asli daerah yang sah merupakan pendapatan selain pajak daerah, retribusi daerah, dan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan.

Untuk mengetahui pengaruh pajak daerah, retribusi daerah, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah terhadap PAD, maka penulis melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh Pajak Daerah, Retribusi Daerah,

dan Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Se-Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2014-2018.

## **2. METODE**

Penelitian ini menggunakan penelitian jenis deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kabupaten/kota di provinsi Jawa Barat. Teknik penambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *sensus sampling*, dimana seluruh populasi digunakan sebagai model. Sampel pada penelitian ini berjumlah 135 yang diperoleh dari laporan realisasi APBD se-kabupaten/kota di provinsi Jawa Barat. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan penelitian pustaka dan dokumentasi.

### **2.1 Variabel Dependen**

#### **2.1.1 Pendapatan Asli Daerah**

Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan undang-undang yang berlaku. Dalam hal ini variabel Pendapatan Asli Daerah (PAD) diukur berdasarkan besarnya Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang dapat direalisasikan dalam Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Se-Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2014-2018.

### **2.2 Variabel Independen**

#### **2.2.1 Pajak Daerah**

Pajak merupakan pajak yang dipungut oleh pemerintah daerah baik pemerintah daerah tingkat I maupun pemerintah daerah tingkat II untuk membiayai pengeluaran daerahnya masing-masing. Yang diukur berdasarkan besarnya pajak daerah yang dapat direalisasikan dalam Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Se-Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2014-2018.

#### **2.2.2 Retribusi Daerah**

Retribusi daerah adalah pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan atau diberikan

pemerintah daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan. Diukur berdasarkan besarnya retribusi daerah yang dapat direalisasikan dalam Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah se-Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2014-2018.

### 2.2.3 Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah

Lain-lain pendapatan asli daerah yang sah meliputi hasil penjualan kekayaan daerah yang tidak dipisahkan, jasa giro, pendapatan bunga, keuntungan selisih nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing, dan komisi, potongan, ataupun bentuk lain sebagai akibat dari penjualan dan atau pengadaan barang dan atau jasa oleh daerah. Lain-lain pendapatan asli daerah yang sah ini dapat diukur berdasarkan besarnya lain-lain pendapatan asli daerah yang sah, yang dapat direalisasikan dalam Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Se-Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2014-2018.

## 2.3 Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi linear berganda. Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan regresi linear berganda yang dinyatakan dalam persamaan berikut:

$$PAD = \alpha + \beta_1 PD + \beta_2 RD + \beta_3 LLPADYGSAH + e \quad (1)$$

Dimana:

PAD	= Pendapatan Asli Daerah
$\alpha$	= Konstanta
$\beta_1$ - $\beta_3$	= Koefisien Regresi Variabel Independen
PD	= Pajak Daerah
RD	= Retribusi Daerah
LLPADYGSAH	= Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah
e	= <i>error</i>



### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Analisis Statistik Deskriptif

##### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PD	133	8593830049	21750841263 26	38921951330 5,23	51651331320 3,057
RD	133	4465347571	20727568021 4	41093959049 ,61	44189516416 ,988
LLPADYGSA H	133	18215491458	10608595070 31	24680875786 5,85	14419965996 1,207
PAD	133	66385348153	30418724479 05	68927751619 4,78	64434903600 8,436
Valid N (listwise)	133				

Sumber: Data sekunder diolah, 2020

Berdasarkan hasil pengujian statistik deskriptif pada tabel 4.2 setelah dilakukan pengujian pada data penelitian dengan menggunakan uji statistik deskriptif diperoleh jumlah sampel sebanyak 133. Menunjukkan bahwa pajak daerah selama lima tahun terakhir memiliki nilai minimum sebesar Rp 8.593.830.049 yang berada di kota Banjar pada tahun 2014 sedangkan nilai maximum dimiliki oleh kota Bandung pada tahun 2017 sebesar Rp 2.175.084.126.326. Nilai rata-rata penerimaan pajak daerah dari tahun 2014 sampai 2018 adalah sebesar Rp 389.219.513.305,23. Kemudian nilai standar deviasi yang diperoleh sebesar Rp 516.513.313.203,057

Retribusi daerah selama lima tahun terakhir memiliki nilai minimum sebesar Rp 4.465.347.571 yang berada di kota Banjar pada tahun 2015 sedangkan nilai maximum dimiliki oleh kabupaten bekasi pada tahun 2014 sebesar Rp 207.275.680.214. Nilai rata-rata penerimaan retribusi daerah

selama lima tahun terakhir sebesar Rp 41.093.959.049,61 Kemudian nilai standar deviasi yang diperoleh sebesar Rp 44.189.516.416,988

Lain-lain pendapatan asli daerah yang sah selama lima tahun terakhir memiliki nilai minimum sebesar Rp 18.215.491.458 yang berada di kabupaten pangandaran pada tahun 2017 sedangkan nilai maximum dimiliki oleh kabupaten bogor pada tahun 2017 sebesar Rp 1.060.859.507.031. Nilai rata-rata penerimaan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah selama lima tahun terakhir sebesar Rp 246.808.757.865,85. Kemudian nilai standar deviasi yang diperoleh sebesar Rp 144.199.659.961,207

PAD selama lima tahun terakhir memiliki nilai minimum sebesar Rp 32.473.188.880 yang berada di kabupaten pangandaran pada tahun 2014 sedangkan nilai maximum dimiliki oleh kabupaten bogor pada tahun 2017 sebesar Rp 3.041.872.447.905. Nilai rata-rata penerimaan PAD selama lima tahun terakhir sebesar Rp 689.277.516.194,78. Kemudian nilai standar deviasi yang diperoleh sebesar Rp 644.349.036.008,436.

### **3.2 Uji Asumsi Klasik**

#### **3.2.1 Uji Normalitas**

Dari hasil pengujian *Kolmogorov Smirnov* menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk model regresi lebih kecil dari 0,05. Sehingga pengujian normalitas dapat dilihat dengan menggunakan uji CLT (*central limit theorem*), yang dimana teori ini mengasumsikan apabila jumlah sampel penelitian cukup besar ( $>30$ ) maka asumsi normalitas dapat diabaikan (Gujarai, 2003). Berdasarkan pengujian data yang dilakukan oleh peneliti diperoleh data sebanyak 133 (N), maka pengujian dapat diabaikan.

#### **3.2.2 Uji Multikolinearitas**

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas dengan mengubah data penelitian menjadi logaritma natural (Ln) menunjukkan bahwa ketiga variabel independen, yaitu pajak daerah, retribusi daerah, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah memiliki nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,1 dan

nilai *VIF* lebih kecil dari 10. Sehingga diperoleh kesimpulan dalam model regresi ini tidak terdapat multikolinearitas.

### 3.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini diukur menggunakan uji Spearman. Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa seluruh variabel tidak terjadi masalah heteroskedastisitas karena ketiga variabel nilai signifikansinya lebih dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bebas dari masalah heteroskedastisitas.

### 3.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan uji Durbin Watson. Berdasarkan hasil uji autokorelasi diperoleh nilai D-W sebesar 1,746 dimana jika nilai D-W berada diantara -2 sampai +2. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

## 3.3 Pengujian Ketepatan Model

### 3.3.1 Uji Pengaruh Simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	84,971	3	28,324	1651,486	,000 <sup>b</sup>
	Residual	2,212	129	0,017		
	Total	87,184	132			

Sumber: Data sekunder diolah, 2020

Dapat dilihat bahwa nilai F hitung 1651,486 dengan signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yang meliputi pajak daerah, retribusi daerah, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel dependen yaitu Pendapatan Asli Daerah (PAD). Dari hasil uji F diketahui bahwa model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model yang fit.

### 3.3.2 Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate

1	0,987 <sup>a</sup>	0,975	0,974	0,13096
---	--------------------	-------	-------	---------

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi yang dilihat dari nilai adjusted r square diperoleh nilai sebesar 0,862. Nilai ini menyatakan bahwa sebesar 97,4% variabel pendapatan asli daerah (PAD) dapat dijelaskan oleh pajak daerah, retribusi daerah, dan lain-lain PAD yang sah. Dan ditemukan adanya sisa sebesar 2,6% yang dapat dijelaskan oleh variabel lain diluar persamaan.

### 3.3.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,412	0,546		2,583	0,011
PD	0,420	0,018	0,657	23,609	0,000
RD	0,122	0,024	0,131	5,097	0,000
LLPADYS AH	0,448	0,021	0,346	21,175	0,000

Sumber: Data sekunder diolah, 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat dibuat sebuah persamaan regresi sebagai berikut:

$$PAD = 1,412 + 0,420 PD + 0,122 RD + 0,448 LLPADYGSAH + e$$

- Nilai konstanta positif yang diperoleh sebesar 1,412 menunjukkan bahwa jika variabel pajak daerah (PD), retribusi daerah (RD), dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah (LLPADYSAH) bernilai konstan atau nol, maka dapat diasumsikan jumlah pendapatan asli daerah yang diperoleh positif sebesar 1,412.
- Koefisien regresi variabel pajak daerah menunjukkan nilai positif 0,420 menyatakan bahwa setiap kenaikan satu satuan pajak daerah (PD), maka pendapatan asli daerah akan naik sebesar 0,420 atau 42% dengan asumsi variabel lainnya konstan (tetap).

- c. Koefisien variabel regresi retribusi daerah menunjukkan nilai positif 0,122 menyatakan bahwa setiap peningkatan satu satuan retribusi daerah (RD), maka pendapatan asli daerah (PAD) akan naik sebesar 0,122 atau 12,2% dengan asumsi variabel lainnya konstan (tetap).
- d. Koefisien variabel regresi lain-lain pendapatan asli daerah yang sah menunjukkan nilai positif 0,448 menyatakan bahwa setiap peningkatan satu satuan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah, maka pendapatan asli daerah (PAD) akan naik sebesar 0,488 atau 44,8% dengan asumsi variabel lainnya konstan (tetap).

#### 3.3.4 Uji Parsial ( Uji t)

Tabel 2. Hasil Uji t

Variabel	Beta	T	Sig	Keterangan
PD	0,657	23,609	0,000	Diterima
RD	0,131	5,097	0,000	Diterima
LLPADYSAH	0,346	21,175	0,000	Diterima

Sumber: Data sekunder diolah, 2020

- a. Variabel pajak daerah terhadap pendapatan asli daerah (PAD) mempunyai nilai t sebesar 23,609 dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan  $\beta$  sebesar 0,657 hal ini menunjukkan bahwa variabel pajak daerah secara parsial berpengaruh positif terhadap pendapatan asli daerah (PAD).
- b. Variabel retribusi daerah terhadap pendapatan asli daerah (PAD) mempunyai nilai t sebesar 5,097 dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan  $\beta$  sebesar 0,131 hal ini menunjukkan bahwa variabel retribusi daerah berpengaruh positif terhadap pendapatan asli daerah (PAD).
- c. Variabel lain-lain pendapatan asli daerah yang sah terhadap pendapatan asli daerah (PAD) mempunyai nilai t sebesar 21,175 dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan  $\beta$  sebesar 0,448 hal ini

menunjukkan bahwa variabel lain-lain pendapatan asli daerah yang sah berpengaruh positif terhadap pendapatan asli daerah (PAD).

### **3.4 Pembahasan**

#### **a. Pengaruh Pajak Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD)**

Hasil analisis data menunjukkan bahwa pajak daerah berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah (PAD). Hasil uji t memperoleh nilai t hitung 23,609 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Sesuai dengan ketentuan pengambilan keputusan maka  $H_1$  diterima yang berarti pajak daerah memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah (PAD). Hal ini menunjukkan bahwa jika setiap terjadi kenaikan pada pajak daerah, maka akan mempengaruhi kenaikan pendapatan asli daerah (PAD) disuatu wilayah.

Hasil penelitian ini mendukung dan sejalan dengan penelitian Iqbal & Widhi (2018), Zenni Riana (2017), Safuridar (2018), Regina (2017), Kendy & Agus & Patricia (2017) yang menjelaskan bahwa pajak daerah secara signifikan berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah.

#### **b. Pengaruh Retribusi Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD)**

Hasil analisis data menunjukkan bahwa retribusi daerah berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah (PAD). Hasil uji t memperoleh nilai t hitung 5,097 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Sesuai dengan ketentuan pengambilan keputusan maka  $H_2$  diterima yang berarti retribusi daerah memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah (PAD). Hal ini menunjukkan bahwa jika setiap terjadi kenaikan pada retribusi daerah, maka akan mempengaruhi kenaikan pendapatan asli daerah (PAD) disuatu wilayah.

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis yang diajukan dan sejalan dengan penelitian Dedi, dkk (2018), Beta (2015), Adi Nugroho (2014), Toar dkk (2016) yang menjelaskan bahwa retribusi daerah secara signifikan berpengaruh terhadap PAD. Tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Kendy dkk (2017), Regina (2017), Yusuf &

Ramandhon (2020) yang menyatakan bahwa retribusi daerah tidak berpengaruh terhadap PAD.

c. Pengaruh Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah terhadap Pendapatan Asli Daerah

Hasil analisis data menunjukkan bahwa lain-lain pendapatan asli daerah yang sah berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah (PAD). Hasil uji t memperoleh nilai t hitung 21,175 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Sesuai dengan ketentuan pengambilan keputusan maka  $H_3$  diterima yang berarti lain-lain pendapatan asli daerah memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah (PAD). Hal ini menunjukkan bahwa jika setiap terjadi kenaikan pada lain-lain pendapatan asli daerah yang sah, maka akan mempengaruhi kenaikan pada pendapatan asli daerah (PAD) di suatu wilayah.

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis yang diajukan dan sejalan dengan penelitian Yusuf & Romandhon (2020), Kendy & Agus & Patricia (2017), Wahyu & Suprijanto & Ari (2017), Intan (2018) yang menjelaskan bahwa lain-lain pendapatan asli daerah yang sah secara signifikan berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah (PAD).

## **4. PENUTUP**

### **4.1 Simpulan**

- a. Pajak daerah berpengaruh positif terhadap pendapatan asli daerah (PAD) se-kabupaten/kota di provinsi Jawa Barat tahun 2014-2018.
- b. Retribusi daerah berpengaruh positif terhadap pendapatan asli daerah (PAD) se-kabupaten/kota di provinsi Jawa Barat tahun 2014-2018.
- c. Lain-lain pendapatan asli daerah yang sah berpengaruh positif terhadap pendapatan asli daerah (PAD) se-kabupaten/kota di provinsi Jawa Barat.

- d. Pajak daerah, retribusi daerah, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah se-kabupaten/kota di provinsi Jawa Barat tahun 2014-2018.
- e. Nilai adjusted R Square pendapatan asli daerah selama lima tahun terakhir (2014-2018) diperoleh sebesar 0,974 atau sebesar 97,4% hal ini menyatakan bahwa pendapatan asli daerah dipengaruhi oleh pajak daerah, retribusi daerah, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah sebesar 97,4% dan sisanya dipengaruhi variabel independen lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

#### **4.2 Keterbatasan Penelitian**

- a. Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan terbatas pada pajak daerah, retribusi daerah, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah, sehingga peneliti belum menguji adanya variabel independen lain yang mungkin berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah.
- b. Objek dalam penelitian ini terbatas pada kabupaten/kota di provinsi Jawa Barat.
- c. Periode penelitian ini terbatas pada lima tahun terakhir (2014-2018).

#### **4.3 Saran**

- a. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan agar menambah variabel lain seperti hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan (HPKDYD) yang tercantum dalam laporan reasalisasi APBD, yang memungkinkan mempunyai pengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah.
- b. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar memperluas objek penelitian, sehingga dapat dilihat perbandingan besarnya pendapatan asli daerah antara satu provinsi dengan provinsi lainnya yang ada di Indonesia.
- c. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar menambah periode waktu penelitian guna mengetahui tingkat pendapatan asli daerah di provinsi Jawa Barat.



## DAFTAR PUSTAKA

- Apriani, Evi. 2012. Pengaruh Penerimaan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Tasikmalaya Tahun 2002-2011. Tasikmalaya: Universitas Siliwangi.
- Apriani, Wahyu dkk (2017) Analisis Pengaruh Penerimaan Pajak Daerah, Penerimaan Retribusi Daerah, Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan, Serta Penerimaan Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Salatiga Tahun Anggaran 2012-2016. Semarang: Universitas Pandanaran.
- Asteria, Beta. 2015. Analisis Pengaruh Penerimaan Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/Kota Di Jawa Tengah. *Jurnal Riset Manajemen*. STIE Widya Wiwaha. Vol.2 No 1.
- Darize, Nurlan. 2009. *Pengelolaan Keuangan Daerah Edisi Dua*. Jakarta: Indeks.
- Dedi, dkk. 2018. Pengaruh Retribusi Daerah dan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan Terhadap PAD Kabupaten Bogor. Vol 5. No.2.
- Fitriana. 2014. Pengaruh Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kota Bontang. *ISSN Ejournal Ilmu Pemerintahan*. Universitas Mulawarman. Vol 2. No 1.
- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 20*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. 2003. *Ekonometri Dasar*. (S. Zain. Ed). Jakarta: Erlangga.
- Hafandi, Yusuf dan Romandhon. 2020. Pengaruh Pajak Daerah, Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan, Retribusi Daerah, dan Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Wonosobo. *Journal Of Economic , Management, Accounting And Technology*. Universitas Sains Al-Quran. Vol. 3, No. 2.
- Halim, Abdul. 2011. Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah Edisi 4. Yogyakarta: Salemba Empat.
- Iqbal, Muhammad dan Sunardika, Widhi. 2018. Pengaruh Penerimaan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bandung. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*. Universitas Bale Bandung. Vol 9, NO 1.
- Kendy , dkk. 2017. Pengaruh Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan, Dan Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Jawa Tengah. Semarang: Universitas Pandanaran.

- Lakoy, T,W, Daisy, E, Steeve Y,L,T. 2016. Kontribusi dan Pengaruh Penerimaan Pretribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Minahasa Selatan. Manado: Universitas Sam Ratulangi.
- Mujiyati dan Aris, M. Abdul. 2017. *Inti Perpajakan Indonesia Edisi Dua*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Novalistia, R. L. 2016. Pengaruh Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah dan Bagi Hasil Pajak Terhadap Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah Pada Pemerintahan Kabupaten atau Kota di Provinsi Jawa Tengah. *Journal Of Accounting*. Universitas Pandanaran. Vol 2. No 2.
- Nugroho, Adi. 2013. Kontribusi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Periode 2010-2012. Jawa Tengah: Universitas Dian Nuswantoro.
- Putro, P. U. W. 2013. Pengaruh PDRB Dan Ukuran Terhadap Pengendalian Intern Pemerintah Daerah Dengan PAD Sebagai Variabel Intervening. Skripsi. Publikasi. Jawa Tengah: Universitas Negeri Semarang.
- Riana, Zenni. 2017. Penerimaan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah di Dinas Pendapatan Kota Medan. Medan: Universitas Islam Sumatera Utara.
- Safuridar. 2018. Analisis Pengaruh Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Langsa. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi*. Universitas Samudra. Vol. 2, No. 1.
- Santoso, Singgih. 2012. Panduan Lengkap Spss Versi 20. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sari, I, R. 2018. Pengaruh Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan dan Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Provinsi Jawa Timur Tahun 2015-2017. Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suharyadi, D, Rini, M, Eulin, K. 2018. Pengaruh Retribusi Daerah dan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan Terhadap PAD Kabupaten Bogor. AMIK BSI Bekasi. Vol. 5 No. 2.
- Suriadinata. 2003. Kajian Tentang Keuangan Daerah. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Vadia, dkk. 2014. Pengaruh Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Studi Kasus Pada Dinas Pendapatan Kota Batu Tahun 2010-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol. 14. No. 2.
- Usman, Regina. 2017. Pengaruh Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah. Bandung: Telkom University.

[www.djpk.kemenkeu.go.id](http://www.djpk.kemenkeu.go.id)

[www.jabar.bps.go.id](http://www.jabar.bps.go.id)

[www.jabarprov.go.id](http://www.jabarprov.go.id)

[www.kbbi.kemdikbud.go.id](http://www.kbbi.kemdikbud.go.id)

[www.nasional.tempo.co.id](http://www.nasional.tempo.co.id)

[www.republika.co.id](http://www.republika.co.id)

[www.wikipedia.org](http://www.wikipedia.org)